

**2<sup>nd</sup> WEEK****April 2021**❖ **MAKRO**

- Terlepas dari apa yang dia lihat sebagai ekonomi yang pulih dengan cepat, Ketua Federal Reserve Jerome Powell telah menegaskan kembali komitmen bank sentral untuk menjaga kebijakan moneter yang longgar. Itu termasuk pernyataan hampir pasti bahwa suku bunga tidak akan pergi ke mana-mana karena inflasi tetap jinak dan jutaan orang Amerika tetap membutuhkan bantuan saat negara itu membangun kembali dari kerusakan yang disebabkan oleh pandemi Covid-19. "Saya pikir sangat tidak mungkin kami akan menaikkan tarif seperti tahun ini," kata Powell kepada jurnalis "60 Minutes" CBS, Scott Pelley dalam sebuah wawancara yang disiarkan Minggu malam. "Saya berada dalam posisi untuk menjamin bahwa The Fed akan melakukan segala yang kami bisa untuk mendukung ekonomi selama yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pemulihan." Dukungan itu termasuk suku bunga pinjaman jangka pendek mendekati nol dan \$ 120 miliar sebulan dalam pembelian obligasi menyusul rebound tajam dari penurunan aktivitas antara Februari dan April 2020.
- Dengan ketakutan atas "nasionalisme vaksin" yang terus menjadi kenyataan pada tahun 2021, para ahli telah menyoroti kepada CNBC mengapa semua orang berkepentingan untuk memastikan program inokulasi yang disediakan secara memadai diluncurkan di seluruh dunia. "Negara berpenghasilan rendah dan menengah mendapat tantangan untuk mendapatkan vaksin karena fenomena nasionalisme vaksin. Sebagian besar negara maju memiliki banyak vaksin," Dr. Faisal Shuaib, CEO Badan Pengembangan Perawatan Kesehatan Primer Nasional Nigeria, mengatakan kepada CNBC bulan lalu. Sementara negara-negara berpenghasilan tinggi telah membeli lebih dari 4,6 miliar dosis vaksin Covid-19, negara-negara berpenghasilan rendah telah membeli 670 juta dosis, menurut data dari Duke Global Health Innovation Center. Dan sementara banyak negara barat, seperti Inggris dan AS, berharap untuk memvaksinasi sebagian besar populasi mereka dalam beberapa bulan mendatang, beberapa negara mungkin tidak dapat mencapainya sebelum 2024, menurut lembaga yang sama. "Jadi, jika kita ingin memberantas Covid-19 sebagai satu komunitas global, maka penting bahwa setiap

komunitas memiliki akses terhadap vaksin ini. Virus tidak tahu batas mana pun," kata Shuaib.

- Ulasan:

Meskipun ekonomi telah memulihkan lebih dari 13 juta pekerjaan sejak kedalaman krisis, masih ada sekitar 9 juta lainnya yang masih tersisihkan. Karena negara bagian dan lokalitas telah melonggarkan pembatasan, lebih banyak orang kembali bekerja.

❖ **MIKRO**

- Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Wimboh Santoso mengatakan Himpunan Bank Milik Negara (Himbara) siap membantu sektor pariwisata untuk pulih lebih cepat di tahun 2021, terutama untuk pengusaha kafe, restoran, dan perhotelan. "Kami tadi malam sudah rapat dengan Pak Sua dan juga Dirut Himbara bahwa ini sudah mulai akan didata seluruh nasabah yang milik bank Himbara untuk di-rolling modal kerja tambahan," katanya dalam Sarasehan Akselerasi Pemulihan Ekonomi Nasional-Temu Stakeholders secara virtual kemarin. Ia menambahkan untuk yang mendapat restrukturisasi juga boleh diberikan kredit, tidak ada larangan. Menurutnya kreditnya boleh lebih dari satu tahun tergantung kebutuhan, suku bunganya juga bisa diturunkan."Dan bahkan ini juga proses penjaminannya yang menjamin Askrido maupun LPEI akan menjadi lebih mudah, untuk itu kami harapkan segera rolling kembali," tambahnya.

- Bank Indonesia (BI) mau meluncurkan fast payment sistem untuk segmen pembayaran ritel pada tahun 2021. Peluncuran ini juga nantinya akan menggantikan sistem kliring BI. Hal ini diungkapkan oleh Gubernur BI Perry Warjiyo dalam acara pembukaan Festival Ekonomi Keuangan Digital Indonesia (FEKDI) secara virtual, Senin (5/4/2021). "BI akan juga meluncurkan fast payment tahun ini, 24/7 real time untuk ritel payment untuk gantikan sistem kliring BI," kata Perry. Fast Payment merupakan platform yang akan menciptakan sistem pembayaran semakin efisien. Fast payment juga akan menggantikan Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia (SKNBI) dan masuk dalam program yang dicanangkan Bank Sentral untuk mempercepat digitalisasi bidang ekonomi dan keuangan tanah air. "Insyaallah ini mempercepat penyelesaian transaksi di bidang digital. Kami juga bersama industri perbankan, asosiasi mendorong digitalisasi

perbankan. Bagaimana digitalisasi perbankan tersambungkan e-commerce, marketplace dengan standarisasi," ungkapnya.

- Ulasan:

Meski tak menyebutkan nilainya secara detail, masyarakat harus optimis recovery-recovery untuk pelaku usaha di sektor pariwisata akan lebih cepat. Apalagi faktanya sejumlah wisatawan mulai berdatangan ke Denpasar.

❖ **PERBANKAN**

- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menerbitkan Sustainability Bond sebesar US\$ 300 juta atau setara dengan Rp 4,3 triliun (kurs Rp 14.500). Dana ini akan digunakan untuk pembiayaan atau membiayai proyek berwawasan lingkungan dan sosial. Surat utang ini memiliki tenor lima tahun dengan kupon sebesar 2%. Bank Mandiri menunjuk Deutsche Bank, HSBC, dan Mandiri Securities sebagai Joint Lead Managers. Direktur Treasury dan International Banking Bank Mandiri, Panji Irawan menjelaskan Sustainability Bond ini merupakan yang pertama bagi Bank Mandiri dan merupakan bagian dari implementasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang telah disusun Perseroan dan telah memenuhi standar Sustainability Bond Guidelines dari International Capital Market Association (ICMA). Selain itu, framework ini selaras dengan Association of Southeast Asian Nation (ASEAN) Sustainability Bond Standards, Green Bond Standards, dan Social Bond Standards. Panji menyebutkan Bank Mandiri telah berkomitmen untuk menjalankan praktek Keuangan Berkelanjutan dengan menyusun RAKB yang diimplementasikan melalui tiga pilar strategis. Ketiga pilar itu adalah Sustainable Banking, Sustainable Operations dan Sustainable Corporate Social Responsibility & Financial Inclusion.

- BRI menyalurkan bantuan tanggap bencana kepada masyarakat di wilayah Malang dan Jawa Timur setelah gempa bumi melanda wilayah tersebut beberapa waktu lalu. Bantuan itu berupa ribuan makanan cepat saji, ribuan paket sembako, obat-obatan, dan survival kit. Corporate Secretary BRI, Asetika Oryza Gunarto mengungkapkan penyaluran bantuan tersebar di beberapa wilayah yang terdampak seperti di Kota Malang, Blitar, Trenggalek, dan Lumajang. Dalam penyaluran bantuan, Insan BRILiaN (pekerja BRI) bahu membahu dan turun langsung dalam memberikan bantuan di

lapangan. "Kami memastikan bantuan telah tersalurkan kepada masyarakat terdampak bencana gempa Malang. Melalui unit kerja kami di setiap wilayah, kami pastikan BRI bergerak cepat dan terus memberikan bantuan tanggap bencana," ungkap Asetika dalam keterangan tertulis, Selasa (13/4/2021). Diungkapkannya, BRI juga terus bekerja sama dan berkoordinasi dengan berbagai pihak untuk bersinergi dalam menyalurkan bantuan kepada korban bencana gempa sebagai upaya meringankan beban masyarakat dan mempercepat pemulihan pascabencana. Aestika menegaskan BRI sebagai salah satu BUMN terbesar di Indonesia selalu turut berperan aktif dalam memberikan bantuan kepada masyarakat yang terkena bencana.

- Ulasan:

Salah satu inisiatif dalam pilar Sustainable Banking adalah pembiayaan kepada sektor-sektor berkelanjutan seperti energi baru dan terbarukan serta pembiayaan kepada proyek sosial terutama untuk segmen UMKM dan mikro.

**Disclaimer:** Dokumen ini hanya bertujuan sebagai informasi dan diperoleh dari berbagai sumber yang terpercaya, namun bukan merupakan jaminan keakuratan atau kelengkapan dan tidak boleh diandalkan sepenuhnya. Kondisi diatas dapat berubah setiap saat. Dilarang untuk menulis ulang apapun tanpa ijin tertulis dari Bank Jatim.